

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dari *managerial ability*, *capital intensity* dan kompensasi rugi fiskal terhadap *tax avoidance*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *tax avoidance* dengan menggunakan pengukuran *Abnormal Book Tax Difference* (ABTD). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Adapun total sampel yang dihasilkan sejumlah 190 dari 38 perusahaan dengan rentang waktu selama lima tahun. Setelah dilakukannya pengujian dan analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini ialah:

1. Berdasarkan hasil analisis uji model regresi data panel dengan menggunakan *random effect model*, *managerial ability* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance* yang artinya hipotesis pertama diterima. Tingkat *managerial ability* atau bakat mengelola berkorelasi langsung dengan jumlah *tax avoidance* yang dilakukan. Manajer dengan keterampilan luar biasa akan memiliki keakraban yang lebih dalam dengan bidang mereka, yang memungkinkan mereka mengalokasikan sumber daya perusahaan dengan lebih baik sambil menghindari kegiatan ilegal seperti *tax avoidance*.
2. Berdasarkan hasil analisis uji model regresi data panel dengan menggunakan *random effect model*, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang artinya hipotesis kedua ditolak. Hal ini karena kepemilikan aset tetap merupakan investasi yang digunakan secara eksklusif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis. Jika *deductible expense* (pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pajak) dieksploitasi untuk mengurangi pendapatan kena pajak secara artifisial, pemerintah harus mengambil langkah-langkah untuk mencegah hal ini.
3. Berdasarkan hasil analisis uji model regresi data panel dengan menggunakan *random effect model*, kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang artinya hipotesis ketiga ditolak. Hal ini karena kerugian

fiskal dari tahun sebelumnya digunakan untuk mengimbangi kerugian fiskal dari tahun berjalan, artinya meskipun perusahaan menghasilkan laba bersih, tetap akan berutang pajak bahkan setelah membayarnya. Hal ini merupakan hasil korelasi antara penggunaan kompensasi rugi fiskal oleh manajemen dan kerugian fiskal pada tahun sebelumnya. Untuk mencegah kecurigaan *tax avoidance*, bisnis lebih cenderung melaporkan keuangan mereka secara lugas. Selanjutnya untuk variabel profitabilitas menunjukkan hasil yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*.

V.2 Saran

Saat melakukan penelitian ini tentu saja tidak luput dari adanya keterbatasan dalam prosesnya, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran agar dapat menjadi masukan untuk penelitian supaya selanjutnya bisa menjadi lebih baik lagi. Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu untuk menerapkan variabel lain seperti *transfer pricing*, *inventory intensity* dan lainnya yang dapat mempengaruhi praktik tindakan *tax avoidance*.
2. Bagi investor, diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu entitas atau perusahaan, dengan cara melihat kesehatan dari laporan keuangan.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat melakukan pembaharuan terkait sistem perpajakan yang terdapat di Indonesia agar tidak adanya praktik *tax avoidance* yang memanfaatkan celah hukum perpajakan.